

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam berbagai bidang, terutama di bidang kesehatan. Keberadaan sistem informasi membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas berbagai fasilitas kesehatan. Maka setiap fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal, salah satunya yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kualitas pelayanan kesehatan bergantung pada kualitas suatu sistem informasi yang ada di rumah sakit (UU RI No 17 tahun, 2023).

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 1 Ayat (3) menyatakan bahwa Sistem Informasi Kesehatan merupakan seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, teknologi, perangkat, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Sistem informasi kesehatan tersebut digunakan untuk penyelenggaraan rekam medis berbasis elektronik. Dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik, diperlukan manajemen rekam medis yang meliputi unsur input data, proses data, dan informasi sebagai output rekam medis. Suatu sistem rekam medis

elektronik agar dapat menghasilkan output berupa informasi, diperlukan sistem informasi yang berkualitas untuk memproses data (Permenkes RI No 82 Tahun, 2013).

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis pasal 8 ayat (2), menjelaskan bahwa sistem elektronik pada penyelenggaraan rekam medis elektronik menggunakan sistem yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan itu sendiri, atau penyelenggaraan sistem elektronik melalui kerja sama dengan pihak ketiga (Permenkes RI, 2022). Rekam Medis Elektronik (RME) memegang peran yang sangat besar dalam pemenuhan keperluan kesehatan, rekam medis harus dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah dikemas dan diolah sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat (Rusdiana, 2018).

Penting bagi rumah sakit yang sudah mengimplementasikan RME untuk memperhatikan keberhasilan penerapannya dengan mengukur dan menganalisis kualitas sistem perangkat lunak. Untuk itu diperlukan hasil survei terhadap analisis kualitas RME dalam menentukan keberhasilan implementasi rekam medis elektronik serta dijadikan bahan untuk menentukan keberhasilan dan efisiensi penggunaan perangkat lunak.

Pada penelitian terdahulu berjudul Evaluasi Kualitas Rekam Medis Elektronik Menunjang Kualitas Data Pasien di Rumah Sakit Umum Kota

Mojokerto, didapatkan data dari 100 orang tenaga kesehatan menunjukkan bahwa hasil total persentase kualitas rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Mojokerto berada pada kategori Cukup Baik, yaitu nilai persentase sebesar 44%. Berdasarkan evaluasi ini, rekomendasi perbaikan perlu difokuskan pada peningkatan faktor-faktor kualitas guna memastikan pengalaman pengguna yang lebih optimal dan pemeliharaan sistem RME yang lebih efisien. Hal ini menjadi landasan untuk pengembangan dan perbaikan lanjutan serta kontribusi pada pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (Navalia *et al.*, 2024).

RSUD Saras Adyatma Bantul merupakan rumah sakit tipe D yang beralamatkan di Jl. Dawetan Paker, Selo, Sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 November 2024 dengan petugas rekam medis di RSUD Saras Adyatma Bantul, didapatkan hasil bahwa pelayanan pada Unit Rawat Jalan di RSUD Saras Adyatma Bantul telah menggunakan rekam medis elektronik yang diimplementasikan pada bulan Juli 2023. RME di RSUD Saras Adyatma Bantul terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dikelola oleh pihak ke-3 yaitu CV. Simpedia. Sejak diimplementasikan, rekam medis elektronik di RSUD Saras Adyatma Bantul belum pernah dilakukan pengujian kualitas sistem. Keberhasilan pengimplementasian RME di RSUD Saras Adyatma

Bantul dapat dilihat dari berbagai faktor salah satunya melalui analisis kualitas sistem RME.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Clinical Instructor* rekam medis diketahui bahwa terdapat kendala dalam pengimplementasian rekam medis elektronik rawat jalan diantaranya: 1) Data pasien yang sudah diinput oleh petugas tidak tersimpan, sehingga petugas harus melakukan pengecekan ulang; 2) Kekurangan fitur pada sistem rekam medis elektronik, pada menu pelaporan rekam medis belum bisa menampilkan data, belum adanya menu untuk menggabungkan rekam medis pasien saat terjadi *double numbering*; 3) Integrasi sistem pada menu coding, *print out* yang ditampilkan dari beberapa poli tidak tertampilkan di sistem rekam medis sehingga menyebabkan koordinasi antar unit terhambat; 4) Tidak adanya tenaga kesehatan *IT (Information Technology)* di RSUD Saras Adyatma Bantul menggunakan pihak ke-3 sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menangani masalah dan kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan rumah sakit yang terus berubah. Dengan permasalahan tersebut menguatkan peneliti mengambil judul “Analisis Hubungan Pelatihan Petugas dan Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul Menggunakan Metode McCall” untuk mengetahui kualitas sistem RME di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul.

Suatu sistem informasi dibangun berdasarkan susunan tahapan yang terdiri atas analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, pengujian sistem dan pemeliharaan sistem (Anardani *et al.*, 2023). Salah satu tahap

pengembangan sistem yang cukup penting untuk diperhatikan adalah pengujian sistem evaluasi. Pengujian evaluasi kualitas sistem informasi rumah sakit dilakukan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan/implementasi sistem informasi. Maka dari itu, analisis kualitas sistem rekam medis elektronik ini menjadi langkah yang tepat untuk menilai sebuah sistem informasi yang ada di rumah sakit. Analisis kualitas sistem dapat diukur dengan menggunakan Metode McCall dan Metode HOT-Fit.

Metode McCall yang dikemukakan oleh John D. McCall, P. K. Richards, dan C. Walters salah satu pengukuran perangkat lunak untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas perangkat lunak dengan memuat kriteria atau faktor perangkat lunak yang memiliki ketelitian dan rincian yang baik dalam mengukur kualitas perangkat lunak sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak (Mulatsari *et al.*, 2023). Sedangkan Metode HOT-Fit yang dikemukakan oleh Lin dan Chen digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi yang berfokus pada faktor teknis sistem, faktor manusia, faktor organisasi. Namun, Metode Hot-fit ini lebih berfokus pada keselarasan antara manusia, organisasi, dan teknologi yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi secara menyeluruh sehingga pada penelitian ini menggunakan Metode McCall.

Metode McCall digunakan untuk mengukur kualitas perangkat sistem yang tidak hanya mengukur satu atau dua faktor kualitas saja, melainkan 5 faktor yaitu *correctness* (ketepatan), *reliability* (keandalan), *efficiency* (efisiensi), *integrity* (integritas) dan *usability* (kegunaan). Hasil pengujian ini

berupa persentase kualitas sistem rekam medis elektronik di RSUD Saras Adyatma Bantul berdasarkan persepsi dari pengguna sistem tersebut. Pengujian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi untuk mengetahui kualitas sistem, sehingga dapat menjadi masukan bagi instansi dalam perbaikan dan pengembangan sistem kedepannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD Saras Adyatma Bantul dengan judul “Analisis Hubungan Pelatihan Petugas dan Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul Menggunakan Metode McCall”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pelatihan Petugas dan Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul Menggunakan Metode McCall?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas penggunaan sistem rekam medis elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma menggunakan Metode McCall.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui karakteristik pengguna rekam medis elektronik di RSUD Saras Adyatma Bantul.

- b. Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *correctness* (ketepatan) di RSUD Saras Adyatma Bantul.
- c. Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *reliability* (keandalan) di RSUD Saras Adyatma Bantul.
- d. Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *efficiency* (efisiensi) di RSUD Saras Adyatma Bantul.
- e. Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *integrity* (integritas) di RSUD Saras Adyatma Bantul.
- f. Mengetahui hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *usability* (kegunaan) di RSUD Saras Adyatma Bantul.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2025.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul yang beralamat di Jl. Dawetan Paker, Selo, Sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55764.

3. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian ini berfokus pada analisis hubungan pelatihan petugas dan kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan Metode McCall.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori dan mengidentifikasi indikator kualitas yang relevan dan spesifik untuk sistem rekam medis elektronik.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi RSUD Saras Adyatma Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan serta kontribusi yang signifikan bagi peningkatan pada sistem rekam medis elektronik (RME) yang lebih baik kedepannya.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dijadikan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran mengenai analisis kualitas sistem rekam medis elektronik serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, informasi, maupun data serta wawasan terutama dalam analisis kualitas sistem rekam medis elektronik pada penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Pelatihan Petugas dan Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul Menggunakan Metode McCall” belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun, terdapat penelitian yang hampir sama yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Tutu Gondewa, Sri Farida Utami, Septian Rheno Widian-to (2020).	Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan metode McCall pada RSUD Dr. Slamet Garut.	Hasil pengukuran kualitas <i>reliability</i> (keandalan), <i>Integrity</i> (integritas), dan <i>Usability</i> (kegunaan) di dapatkan hasil bahwa ketiga indikator tersebut memiliki nilai pengukuran kesesuaian yang baik, akan tetapi pada <i>correctness</i> (ketepatan) dan <i>Efficiency</i> (efisiensi) di dapatkan hasil kekurangan dari segi kualitas dari sistem tersebut, hal ini perlu dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melakukan perencanaan pengembangan, perbaikan dan peningkatan sistem.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> .	Memiliki perbedaan pada jumlah variabel yang diteliti dan objek penelitian. Objek penelitian yaitu sistem informasi pelayanan pasien.
2.	Ari Andrianti (2020).	Pengukuran Kualitas Aplikasi Rekap Indikator Mutu Harian RS Bhayangkara di Jambi Menggunakan Metode McCall.	Hasil pengukuran kualitas <i>correctness</i> sebesar 80,4% dengan kategori layak, <i>usability</i> sebesar 56,4% dengan kategori layak, <i>reliability</i> 88,6% masuk dengan kategori sangat layak dan <i>efficiency</i> 83% dengan kategori sangat layak.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> .	Memiliki perbedaan pada jumlah variabel yang diteliti dan objek penelitian. Jumlah variabel yang diteliti ada 4 yaitu <i>corectness</i> , <i>reliability</i> , <i>efficiency</i> , <i>usability</i> .

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Ahmad Farisi, Hendi Saputra (2022).	Analisis Kualitas Sistem Informasi Menggunakan Metode McCall.	Diperoleh hasil pada faktor kualitas sistem informasi, dengan hasil faktor <i>correctness</i> sebesar 68% dengan kategori berkualitas, faktor <i>reliability</i> sebesar 48% dengan kategori cukup berkualitas, faktor <i>efficiency</i> 30% dengan kategori tidak berkualitas, faktor <i>integrity</i> 26% dengan kategori tidak berkualitas, dan faktor <i>usability</i> 51% dengan kategori cukup berkualitas. Hal ini perlu diperhatikan dalam peningkatan kualitas.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> dengan aspek <i>correctness, reliability, efficiency, integrity, usability</i> .	Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu sistem informasi akademik.
4.	Ahmad Farisi, Rizani Teguh, Ratih Lestari (2022).	Analisis Kualitas Sistem Informasi Haji Terpadu Menggunakan Metode McCall	Hasil pengukuran kualitas menunjukkan bahwa faktor <i>correctness</i> sebesar 58%, <i>reliability</i> sebesar 30%, <i>efficiency</i> sebesar 19%, <i>integrity</i> sebesar 58% dan <i>usability</i> sebesar 45%. Secara keseluruhan kualitas SIHAT Arraudhah berada pada nilai 41% yang berada pada rentang 41%-60% yang berarti SIHAT Arraudhah cukup berkualitas.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> dengan aspek <i>correctness, reliability, efficiency, integrity, usability</i> .	Mempunyai perbedaan pada objek penelitian yaitu sistem informasi haji terpadu.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Wiqoyati Maryam (2022).	Evaluasi Kualitas RME Bagian <i>Casemix</i> Rawat Inap dengan Metode McCall di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.	Diperoleh hasil pengukuran kualitas pada faktor <i>accuary</i> sebesar 69% dan dalam kategori baik. Pada faktor <i>Integrity</i> sebesar 75% dan dalam kategori baik, faktor kualitas <i>efficiency</i> sebesar 72% dan dalam kategori baik, faktor kualitas <i>reliability</i> sebesar 88% dan dalam kategori sangat baik, faktor kualitas <i>Usability</i> sebesar 18% dan dalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut aplikasi RME ini sudah layak untuk digunakan.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> dengan aspek <i>correctness</i> , <i>reliability</i> , <i>efficiency</i> , <i>integrity</i> , <i>usability</i> .	Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti yaitu hanya meneliti sistem rekam medis elektronik bagian <i>casemix</i> .
6.	Anggi Amilia Pratiwi, Bheta Agus Wardijono, Ega Hegarini (2023).	Analisis Kualitas <i>Website</i> Sistem Informasi Akademik STMIK Jakarta STI&K Menggunakan Metode McCall.	Diperoleh hasil pengukuran kualitas <i>correctness</i> dan <i>usability</i> didapatkan hasil pada faktor tersebut memiliki nilai pengukuran dalam interpretasi baik, pada faktor <i>correctness</i> di dapatkan hasil 75% dengan kategori baik sedangkan pada faktor <i>usability</i> didapatkan hasil 66% dengan kategori baik. Hal ini perlu dipertahankan dan dilakukan pengembangan serta perbaikan atas sistem tersebut sehingga dalam mengoperasikan sistem dapat berjalan dengan baik.	Memiliki persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada faktor <i>product operation</i> .	Memiliki perbedaan pada objek yang diteliti. Jumlah variabel yang diteliti terdapat 2 faktor yaitu <i>correctness</i> dan <i>usability</i> . Objek yang diteliti yaitu sistem informasi akademik.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
7..	Fitri Navalina, Umi Khoirun Nisak (2024).	Evaluasi Kualitas Re- kam Medis Elektronik Menunjang pada Kua- litas Data Pasien di RS Umum Kota Mojokerto.	Hasil pengukuran kualitas pada faktor <i>correctness</i> sebesar 79%, dengan ka- tegori baik, faktor <i>reliability</i> sebesar 59%, dengan kategori cukup baik, faktor <i>efficiency</i> sebesar 51%, dengan kategori cukup baik, faktor <i>integrity</i> sebesar 80%, dengan kategori baik, faktor <i>usability</i> sebesar 38%, dengan kategori cukup baik.	Memiliki persama- an mengukur kuali- tas pada sistem Re- kam Medis Elek- tronik.	Memiliki perbe- daan mengukur kualitas pada sis- tem Rekam Me- dis Elektronik se- mula faktor Mc- Call.